

INTISARI

PT. ECCO Tannery Indonesia adalah perusahaan multinasional yang bergerak dibidang *manufacturing leather*. Tujuan magang ini adalah untuk mengetahui durasi waktu terhadap efektifitas penyusutan pada proses *aging* sebelum *wet toggling*, mengetahui faktor yang mempengaruhi *yield loss area*, dan mengetahui luas kulit akhir. Dalam kegiatan magang yang dilakukan ditemukan adanya masalah yaitu *yield loss area* yang merupakan jumlah penyusutan *output* yang dihasilkan. Salah satu penyebab *yield loss area* adalah pada proses *aging*. *Raw material* yang digunakan adalah *wet crust* sapi kualitas *low* dengan jumlah 10 lembar dengan rata-rata luas 24 *sqft*, untuk artikel *purelining* dengan ketebalan 0,6-0,8 mm. Tahap proses *drying* yang digunakan adalah *setting out*, *wet stretching*, *wet toggling* dan *stacking*. Metode yang digunakan adalah melakukan observasi, *interview*, praktek kerja langsung dan *trial* perbaikan. Langkah-langkah dalam penyelesaian masalah adalah menyimpan 5 lembar kulit diatas meja datar dan dilakukan *measuring* selama 6 hari untuk mengetahui penyusutan pada setiap harinya dan 5 lembar sisanya menggunakan metode standar sebagai perbandingan hasil. Persentase *yield loss area* pada setiap harinya berturut-turut adalah 0,00%, 0,00%, 0,68%, 1,37%, 1,37%, dan 1,60%. Pada percobaan yang dilakukan diketahui efektifitas *aging* untuk artikel *purelining* adalah 2 hari. Faktor-faktor yang berpengaruh pada *yield loss area* adalah *material*, tipe kulit jadi, teknologi *drying*, *trimming*, *tear off*. Luas kulit akhir dari percobaan yang dilakukan pada proses setelah *setting out*, sebelum *wet toggling*, setelah *wet toggling*, dan setelah *stacking* berturut-turut adalah 102 *sqft*, 102 *sqft*, 118 *sqft*, dan 119,25 *sqft* untuk perlakuan standar. Sedangkan pada percobaan *aging* 6 hari adalah 109,5 *sqft*, 107,75 *sqft*, 119,25 *sqft*, dan 122,5 *sqft*.

Kata kunci: *aging*, *drying process*, *purelining*, *yield loss area*.

ABSTRACT

PT. ECCO Tannery Indonesia is a multinational company engaged in manufacturing leather. The purpose of this internship is to determine the time duration of the shrinkage effectiveness in the aging process before wet toggling, to know the factors that affect the yield loss area, and to know the final skin area. In the apprenticeship activities, a problem was found, namely the yield loss area, which is the amount of reduced output produced. One of the causes of the yield loss area is the aging process. The raw material used is low quality cow wet crust with 10 sheets with an average area of 24 sqft, for purelining articles with a thickness of 0.6-0.8 mm. The drying process stages used are setting out, wet stretching, wet toggling and stacking. The method used is making observations, interviews, direct work practice and trial improvements. The steps in solving the problem are storing 5 pieces of skin on a flat table and measuring for 6 days to determine the shrinkage each day and the remaining 5 sheets using the standard method as a comparison of results. The percentage yield loss area on each day is 0.00%, 0.00%, 0.68%, 1.37%, 1.37%, and 1.60%, respectively. In the experiment, it was found that the effectiveness of aging for purelining articles was 2 days. The factors that affect the yield loss area are material, finished skin type, drying technology, trimming, and tear off. The final shell area of the experiments carried out in the process after setting out, before wet toggling, after wet toggling, and after stacking were 102 sqft, 102 sqft, 118 sqft, and 119.25 sqft for standard treatment, respectively. While the 6-day aging experiment was 109.5 sqft, 107.75 sqft, 119.25 sqft, and 122.5 sqft.

Keywords: aging, drying process, purelining, yield loss area.